

ABSTRAK

Nama : Lusiana Apriani

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Gambaran karakteristik dan pengetahuan pasien BPJS Kesehatan
di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2018

Seluruh warga negara Indonesia diwajibkan untuk memiliki kartu kepesertaan BPJS Kesehatan pada tanggal 1 Januari 2019. Meningkatnya jumlah peserta BPJS tiap tahunnya ini mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta BPJS adalah pengetahuan. Hingga saat ini tingkat pengetahuan peserta BPJS masih dikatakan kurang. Dampak dari pengetahuan yang masih kurang menyebabkan pelayanan akan lama, terhambatnya prosedur dan alur yang diterapkan dan rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang BPJS Kesehatan melalui beberapa indikator antara lain dari peserta jaminan kesehatan, anggota keluarga yang ditanggung, hak dan kewajiban peserta, pendaftaran menjadi peserta, perubahan data kepesertaan, iuran, denda keterlambatan, penghentian pelayanan kesehatan, fasilitas bagi peserta, manfaat akomodasi rawat inap, pelayanan kesehatan yang dijamin, alur pelayanan kesehatan, tata cara mendapatkan pelayanan kesehatan, dan pelayanan kesehatan yang tidak dijamin. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket dengan jumlah 85 responden. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pasien di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk yang menjadi peserta BPJS masih memiliki pengetahuan yang rendah sebesar 42% tentang BPJS Kesehatan. Disarankan kepada pihak Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan informasi agar melakukan sosialisasi serta tersampaikan dengan baik informasi terkait tentang BPJS Kesehatan kepada pasien.

Kata kunci: Pengetahuan, pasien, BPJS Kesehatan